



## Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2023

**Henri Paulus Gerungan**

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado, Indonesia

Alamat Jl. 14 Februari, Teling Atas, Kec. Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara

Korespondensi: [gerunganhenry@stiebenzar.ac.id](mailto:gerunganhenry@stiebenzar.ac.id)

**Abstract.** In this era of globalization, almost all countries place great importance on the capital market due to its strategic role in strengthening a nation's economic resilience. To buy or sell stocks in the capital market, investors must determine whether a stock is overvalued or undervalued in order to make informed decisions—whether to buy, sell, or hold the stock. This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on stock prices. The research employs a quantitative method. The data used consists of financial statements from banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2021 to 2023. The analytical method applied in this study is multiple regression analysis using SPSS version 25. The results indicate that both ROA and ROE do not have a positive and significant effect on stock prices.

**Keywords:** Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Stock Price

**Abstrak.** Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Untuk membeli ataupun menjual saham dipasar modal, para investor harus mengetahui harga saham apakah sudah mahal atau masih murah dengan begitu dia bisa mengambil keputusan yang yang tepat apakah membeli, menjual ataupun menyimpannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2021 sampai 2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan ROA dan ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Harga Saham*

### LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan untuk suatu usaha dan sebagai sarana untuk perusahaan untuk mendapatkan dana dari

investor. Menginvestasikan uang, termasuk dengan berpartisipasi di pasar modal saat ini telah menjadi hal yang sudah banyak diketahui oleh masyarakat. Pasar modal adalah tempat di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang diperjual belikan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan berbagai surat berharga. Pasar modal berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan dan pemerintah untuk mengumpulkan dana, sedangkan bagi investor, pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi (Engel & Winata, 2019).

Laporan keuangan untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel dari laporan keuangan. Bagi investor yang melakukan analisis rasio keuangan, laporan keuangan merupakan satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan daripada informasi lainnya. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham. Oleh karena itu, seorang investor sebelum mengambil keputusan untuk investasi harus memperhatikan dua hal yakni *return* dan risiko investasi. Semakin besar risiko yang diambil, maka semakin tinggi pula harapan *return* yang akan di terima. Hal ini berarti bahwa investasi di dunia saham lebih menjanjikan keuntungan yang besar dibandingkan dengan investasi di tempat lain meskipun tingkat risiko lebih tinggi (Mengga, 2023).

Pada sektor keuangan terdapat beberapa perusahaan seperti perusahaan perbankan. Perusahaan Perbankan merupakan perusahaan yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Hampir semua aspek dalam proses jual beli, perdagangan jasa maupun barang, transaksi dalam maupun luar negeri menggunakan jasa perbankan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa saham perbankan merupakan salah satu saham yang memiliki peluang besar untuk mendapat keuntungan di masa yang akan datang dan dengan risiko yang tidak besar. Walaupun perusahaan perbankan mengalami kenaikan dan penurunan dalam rasio keuangan namun saham perbankan masih dikatakan stabil (Untari & Siddi, 2020).

Adapun sarana untuk mendapatkan tambahan modal melalui pasar modal di Indonesia yaitu melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut. Untuk membeli ataupun menjual saham dipasar modal, para investor harus

mengetahui harga saham apakah sudah mahal atau masih murah dengan begitu dia bisa mengambil keputusan yang yang tepat apakah membeli, menjual ataupun menyimpannya. Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emitem. Harga saham merupakan harga rill, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Patriawan 2011).

**Tabel 1. Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham			Rata Rata
		2021	2022	2023	
1	AGRO	1,725.75	724.75	346	932.17
2	AGRS	248.5	111.5	86.25	148.75
3	ARTO	13,612.50	8,530	2,630	8,257.50
4	BABP	257	150.25	82.75	163.33
5	BACA	375	147.5	880.75	467.75
6	BBCA	6,635	8,081,25	9,031.25	7,833.125
7	BBHI	3,793.75	3,362.5	1,513.75	2,890.00
8	BBKP	60	173	96.25	109.75
9	BBMD	1,693.75	2,005	1,945.5	1,881.42
10	BBNI	5,620	8,575	8,550.25	7,581.75
11	BBRI	4,024.25	4,447.5	5,276.25	4,582.67
12	BBTN	1,560	1,459.75	1,253.75	1,424.5
13	BBYB	1,363.75	1,186.25	458.5	1,002.83
14	BCIC	505.25	160	119.00	261.41
15	BDMN	2,445	2,515	2,790	2,583.33
16	BEKS	83.2	50	50	61.05
17	BGTG	174	123.5	72.5	123.33
18	BINA	3,662.5	3,840	3,982.50	3,828.33

19	BJBR	1,340	1,400	1,217.5	1,319.17
20	BJTM	740	736.25	660	712.08
21	BKSW	196.5	124.5	86.25	135.75
22	BMAS	1,205	1,277.5	1,111.25	1,197.91
23	BMRI	6,306.25	8,793.75	6,900	7,333.33
24	BNBA	1,740	1,653.75	725	1,372.91
25	BNII		264.5	248.5	256.50
26	BNLI	1,813.75	930	942.5	1,228.75
27	BRIS	2,052.5	1,426.25	1,683.75	1,720.83
28	BSIM	2,925	677.50	890	1497.5
29	BSWD	1,375	1,750	1,245	1,456.67
30	BTPN	2,777.50	2,570	2,632.50	2,660
31	BTPS	3,580	2,790	1,690	2,686.67
32	BVIC	170	125.5	96.5	130.66
33	DNAR	241.25	198.75	127	189.00
34	MCOR	128.25	89.75	76	98
35	MEGA	8,343.75	5,662.5	5,275	6,427.08
36	NISP	752.5	688.75	1,056.25	832.5
37	PNBN	843.75	1,530	1,243.75	1,205.83
38	PNBS	101.5	69	57.25	75.91667
	<b>Rata Rata</b>	2,283.02	1,900.53	1,766.56	2,017.63

Sumber : Olah Data

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023 adalah sebesar 2,017.63. jika dilihat dari rata-rata per tahun pada tahun 2021 berada di atas rata-rata. Sedangkan tahun 2023 berada di bawah rata-rata. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan maka perusahaan MCOR harga sahamnya berada di bawah rata-rata. hal ini disebabkan oleh harga saham yang menurun sehingga *return* saham juga mengalami penurunan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan para investor. Sedangkan perusahaan yang

berada di atas rata-rata adalah perusahaan ARTO harga sahamnya ada diatas rata-rata. hal ini karena naiknya laba bersih dan akan mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut yang berguna untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas Maka penelitian tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti tentang “Pengaruh Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.”

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

### **Return on Asset (ROA)**

Return On Asset salah satu Teknik yang digunakan untuk menganalisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Return On Asset adalah merupakan alat yang digunakan Perusahaan sebagai tolak ukur Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki oleh Perusahaan. Semakin tinggi nilai Return On Asset yang miliki Perusahaan semakin baik pula pandangan calon investor terhadap Perusahaan (Hery, 2015).

### **Return on Equity (ROE)**

Return On Equity (ROE) adalah rasio laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal swasta. Rasio ini mencerminkan efisiensi dalam penggunaan modal pribadi. Perusahaan yang memiliki ROE lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, menegaskan apakah posisi pemilik menguat atau tidak. Sebaliknya, ROE yang rendah mengindikasikan penurunan kinerja perusahaan yang dapat melemahkan posisi pemilik (Kasmir, 2016).

### **Harga Saham**

Harga saham dapat dikatakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan pada para investor. Harga saham merupakan

harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditrentukan oleh permintaan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal Harga saham bisa saja berubah sewaktu-waktu, jika permintaan saham naik maka harga saham akan cenderung naik. (Sari & Wardhani, 2023).

### **Hipotesis Penelitian**

H1 : Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

H2 : Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

H3 : Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2021-2023 sebanyak 38 perusahaan. jumlah populasi adalah 38 perusahaan perbankan x 3 Tahun = 114. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu data ROA, ROE dan Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengambil semua populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel penelitian keseluruhan menjadi  $38 \times 3 = 114$  data.

### **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yakni data ROA, ROE dan Harga Saham yang diperoleh dari bursa efek Indonesia. Adapun data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2021 sampai 2023.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis regresi berganda adalah analisis mengenai beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Secara umum, analisis regresi adalah analisis mengenai variabel independen dengan variabel dependen yang bertujuan untuk mengestimasi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2013).

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Analisis Regresi Berganda :  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$
3. Pengujian Asumsi Klasik
4. Pengujian Hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Tabel 2 Data Distribusi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset (ROA)	114	-14.75	11.43	.8146	3.39624
Return On Equity (ROE)	114	-95.44	27.31	2.4147	20.68248
Harga Saham	114	50	16000	2006.12	2697.930
Valid N (listwise)	114				

Sumber : Olah Data SPSS

#### a. Return On Asset (ROA)

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan dari statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata untuk return on asset (ROA) adalah sebesar 0,8146. Nilai maksimum dari return on asset (ROA) adalah sebesar 11,43. Dan nilai minimum dari return on asset (ROA) adalah sebesar -14,75.

#### b. Return On Equity (ROE)

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan dari statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata untuk return on equity (ROE) adalah sebesar 2,4147. Nilai maksimum dari return on equity (ROE) adalah sebesar 27.31. Dan nilai minimum dari return on equity (ROE) adalah sebesar -95,44.

### c. Harga Saham

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan dari statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata untuk harga saham adalah sebesar 2006,12. Nilai maksimum dari harga saham adalah sebesar 16000. Dan nilai minimum dari harga saham adalah sebesar 50.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 3 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1900.593	255.969		7.425	.000
Return On Asset (ROA)	13.308	173.772	.017	.077	.939
Return On Equity (ROE)	39.213	28.535	.301	1.374	.172

### a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Olah Data

Hasil estimasi model regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 1900.593 + 13.308X_1 + 39.213X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat diartikan :

- 1) Variabel ROA ( $X_1$ ) menunjukkan ada pengaruh terhadap Harga Saham dan berpola positif sehingga semakin bertambah ROA maka semakin tinggi Harga Saham. Jadi jika ROA ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan sedangkan variable

lainnya tetap, maka akan mengakibatkan naiknya nilai variable Harga Saham (Y) sebesar 13.308 satuan.

- 2) Variabel ROE (X2) menunjukkan ada pengaruh terhadap Harga Saham dan berpola positif sehingga semakin bertambah ROE maka semakin tinggi Harga Saham. Jadi jika ROE (X2) meningkat sebesar satu satuan sedangkan variable lainnya tetap, maka akan mengakibatkan naiknya nilai variable Harga Saham (Y) sebesar 39.213 satuan.
- 3) Nilai konstanta sebesar 1900.593 berarti apabila variable independen ROA dan ROE tetap atau tidak mengalami perubahan maka Harga Saham sebesar 1900.593.

### 3. Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30766066
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.059
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pengujian normalitas melalui *kolmogorov smirnov* adalah dengan cara hasil data menunjukkan bahwa probabilitas pengujian di atas 0,05. Hasil uji normalitas pada tabel 4 di atas didapatkan nilai signifikansi dari Uji K-S sebesar 0,080. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan penyimpangan dari kurva normalnya, yang berarti bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	Return On Asset (ROA)	.169	5.901		
	Return On Equity (ROE)	.169	5.901		

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4 hasil perhitungan nilai *tolerance* memperlihatkan bahwa variabel independen ROA dan ROE tidak ada yang memiliki nilai kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variable independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel tidak memiliki nilai yang lebih dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variable independen.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	Return On Asset (ROA)	.154
	Return On Equity (ROE)	.852

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa dari semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, dan pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **6. Uji t (Uji Parsial)**

Tabel. 6 Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1900.593	255.969		7.425	.000
	Return On Asset (ROA)	13.308	173.772	.017	.077	.939
	Return On Equity (ROE)	39.213	28.535	.301	1.374	.172

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Olah Data SPSS

Hipotesis pertama yang diajukan adalah Return On Equity (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari table diatas dapat dilihat Return On Equity (ROA) mempunyai t signifikasi 0,939. Karena t signifikasi 0,939 > dari  $\alpha$  yang ditentukan yaitu 0,05, maka hipotesis ditolak dan Return On Equity (ROA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hipotesis kedua yang diajukan adalah Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari table diatas dapat dilihat Return On Equity (ROE) mempunyai t signifikasi 0,172. Karena t signifikasi 0,172 > dari  $\alpha$  yang ditentukan yaitu 0,05, maka hipotesis ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham.

## 7. Uji F (Simultan)

Tabel. 7 Uji F Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82106292.543	2	41053146.272	6.155	.003 <sup>b</sup>
	Residual	740401219.73	111	6670281.259		
	Total	822507512.28	113			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA)

Sumber : Olah Data SPSS

Tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan statistik uji F dengan hasil nilai signifikansi F sebesar 0,003 di bawah 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima, secara simultan semua variable

independen dalam penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen Harga Saham.

## 8. Koefisien Determinasi

Tabel. 8 Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.316 <sup>a</sup>	.100	.084	2582.689	1.133

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA)

c. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 8, diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R Square*) adalah 0,084 artinya 8,4 % variasi dari semua variable bebas (ROA dan ROE) dapat menerangkan variable terikat (tingkat materialistas). Meskipun demikian, hasil ini tetap penting karena menunjukkan bahwa faktor X1 dan X2 memiliki kontribusi yang terbatas. sedangkan sisanya sebesar 0,916 (91,6%) diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

## 8. Pembahasan

### 1) Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,939 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Artinya Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap Harga Saham, karena Perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki Perusahaan, artinya jika Return On Asset naik tidak dapat mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas et al., n.d.), (Hidayati et al., 2022), (Sihaloho et al., 2024) yang menemukan bukti empiris

bahwa Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Dengan pemahaman bahwa peningkatan atau penurunan tingkat Return On Asset (ROA) tidak akan mempengaruhi peningkatan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan.

## **2) Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,172 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Artinya Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap Harga Saham, hal ini dapat menunjukkan Perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki yang dapat menguntungkan pemegang saham, artinya jika Return On Equity naik tidak dapat mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Julaika & Mubarak, n.d.), (Engel & Winata, 2019), (Wibowo et al., n.d.) (Sihaloho et al., 2024) yang menemukan bukti empiris bahwa Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Dengan pemahaman bahwa peningkatan atau penurunan tingkat Return On Equity (ROE) tidak akan mempengaruhi peningkatan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham.
2. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham.
3. Pengujian secara simultan variabel ROA dan ROE, berpengaruh positif terhadap Harga Saham dengan koefisien determinasi 8,4 %, dan selebihnya 91,6 % di pengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

## **Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih relevan.
2. Penambahan variabel baru sebagai variabel independen maupun variabel dependen sangat penting untuk melengkapi hasil penelitian terdahulu, seperti Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Capital Adequacy Ratio (CAR), maupun faktor – faktor eksternal lainnya seperti tingkat suku bunga, kurs, dan inflasi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Engel, M., & Winata, P. (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Subsektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2023.
- Hidayati, L. N., Friantin, S. H. E., & Putri, I. S. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham. 20(3).
- Julaika, R., & Mubarak, H. (n.d.). Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham. 12(2).
- Mengga, G. S. (2023). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI. 05(04).
- Pamungkas, G., Prakoso, R. W., Alifia, M. R. A., Ikfina, F., Anggraeni, A., & Ramadhia, S. (n.d.). Pengaruh ROA, ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk.
- Patriawan, D. (n.d.). Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade.
- Sari, L., & Wardhani, I. I. (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2017-202.
- Sihaloho, R., Syahriandy, H., & Lestari, I. (2024). Pengaruh Roe, Roa Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Sudah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. 9(2).
- Untari, D., & Siddi, P. (2020). PENGARUH ROA, ROE & PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA Perusahaanj.
- Wibowo, E., Utami, S. S., & Dewati, A. R. A. (n.d.). The Effect of Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2018 – 2020.